

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan rakyat merupakan salah satu tujuan negara, dalam pelaksanaannya harus dapat mengurangi total angka kemiskinan di Indonesia. Kemiskinan merupakan masalah utama dan kompleks setiap negara. Kemiskinan tidak mungkin dapat dihapuskan oleh negara manapun, tetapi dengan tekad yang kuat, kemiskinan dapat ditekan atau diminimalkan. Di Indonesia, tingkat kemiskinan masih terbilang tinggi, meski nampak menurun secara lambat. Data Badan Pusat Statistik (BPS) pada September 2020 mencatat presentase penduduk miskin sebesar 10,19 persen, meningkat 0,41 persen poin terhadap Maret 2020 dan meningkat 0,97 persen poin terhadap September 2019, artinya jumlah penduduk miskin pada September 2020 sebesar 27,55 juta orang, meningkat 1,13 juta orang terhadap Maret 2020 dan meningkat 2,76 juta orang terhadap September 2019.

Dalam rangka mempercepat upaya penanggulangan kemiskinan dan dalam kerangka pengembangan kebijakan jaminan sosial, Pemerintah Indonesia mulai tahun 2007 melaksanakan Program Keluarga Harapan (PKH) yang merupakan program Bantuan Tunai Bersyarat atau di negara lain dikenal sebagai *Conditional Cash Transfers* (CCT). PKH adalah suatu program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Miskin yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Dengan begitu, lewat program ini diharapkan terjadi peningkatan kualitas hidup anggota rumah tangga bersangkutan.

Secara umum saat ini banyak peserta PKH yang dinilai tidak tepat sasaran, dimana masih banyak orang yang seharusnya berhak, justru tidak mendapatkan dana bantuan tersebut. Hal ini berdampak adanya subjektifitas di dalam penentuan peserta PKH, terutama jika beberapa calon peserta yang miskin atau kurang mampu memiliki tingkat kelayakan yang tidak jauh berbeda. Dalam hal ini sistem pendataan masih menggunakan data lama yang belum ter-update, sedangkan setiap tahun penduduk selalu mengalami perubahan pola status sosial dan pengolahan data masih secara manual. Untuk itu diperlukan untuk mendesain suatu sistem aplikasi otomatis yang dapat membantu dalam menunjang keputusan penentuan penerima bantuan bagi keluarga miskin.

Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi, pemanfaatan komputer diberbagai bidang sudah merupakan keharusan. *Computer Based Information System* (Sistem Informasi Berbasis Komputer) yang salah satunya adalah Pendukung Keputusan (*Decision Support Systems*) adalah suatu sistem informasi komputer yang interaktif dan dapat memberikan alternatif solusi bagi pembuat keputusan. Dengan adanya Sistem Pendukung Keputusan (SPK) bertujuan untuk memberikan rekomendasi dalam pengambilan keputusan pemberian bantuan PKH dengan lebih cepat dan akurat. Metode yang digunakan yaitu metode *Simple Additive Weighting* (SAW) yaitu merupakan metode yang menggunakan penjumlahan terbobot dengan rating pada setiap alternatif. Metode ini digunakan karena mampu menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang akan digunakan dalam penentuan calon penerima PKH berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan.

Dengan adanya kemampuan SPK dalam pengambilan keputusan sesuai dengan metode yang dirancang, diharapkan dapat membantu dalam pengambilan keputusan pemberian bantuan kepada keluarga miskin di Nagari Padang Lua dengan lebih tepat dan terarah. Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul: **“Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Nagari Padang Lua Dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan suatu masalah yaitu:

1. Bagaimana membangun sistem pendukung keputusan yang dapat membantu pihak Pemerintahan Nagari Padang Lua dalam pengambilan keputusan untuk menentukan penerima PKH berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan dengan menggunakan metode SAW secara cepat tepat dan akurat?
2. Apakah sistem pendukung keputusan penentuan penerima PKH dengan Menggunakan metode SAW dapat mendata rumah tangga yang termasuk keluarga miskin di Nagari Padang Lua?

1.3. Batasan Masalah

Pada penelitian ini diperlukan batasan-batasan agar sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Adapun batasan masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Sistem Pendukung Keputusan ini hanya digunakan sebagai acuan perhitungan pengambilan keputusan dalam penentuan penerima bantuan PKH.

2. Metode yang digunakan pada sistem pendukung keputusan ini adalah metode SAW.
3. Objek pada penelitian ini adalah Nagari Padang Lua Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam.
4. Aplikasi ini dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan database MySQL.
5. Penentuan penerima bantuan PKH ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan.

1.4. Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat dikemukakan hipotesa sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan diterapkannya sistem pendukung keputusan penentuan penerima PKH di Nagari Padang Lua dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan keluarga miskin yang berhak/layak menerima bantuan PKH dari Pemerintah berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan dengan menggunakan metode SAW.
2. Diharapkan dengan diterapkannya sistem pendukung keputusan penentuan penerima PKH di Nagari Padang Lua dapat mendata rumah tangga yang termasuk keluarga miskin di Nagari Padang Lua.

1.5. Tujuan Penelitian

Dari penelitian ini penulis mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

1. Untuk menentukan keluarga miskin yang berhak menerima bantuan PKH di Nagari Padang Lua sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan dengan menggunakan metode SAW.
2. Untuk memberikan rekomendasi dalam pengambilan keputusan pemberian bantuan PKH di Nagari Padang Lua dengan lebih cepat dan akurat.
3. Untuk membantu dalam mengatasi masalah penentuan penerima PKH di Nagari Padang Lua.
4. Untuk membantu mempermudah dalam pengambilan keputusan pemberian bantuan PKH dengan lebih terarah.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis
 - a. Dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan, melatih dalam berpikir secara sistematis dan ilmiah, serta sebagai bahan acuan dalam pengembangan sistem selanjutnya.
 - b. Dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan serta pengalaman penulis dalam bidang programming dan teknologi informasi dalam hal-hal yang berkaitan dengan metodologi penulisan tugas akhir.
2. Nagari Padang Lua
 - a. Untuk membantu memudahkan kerja tim penyeleksi penerima PKH dalam menentukan penerima bantuan secara akurat.
 - b. Dapat meningkatkan ketepatan data yang dibutuhkan dalam melakukan pengambilan keputusan penentuan penerima PKH.

c. Dapat mempercepat proses peyeleksian penerima bantuan PKH.

3. Manfaat Bagi Akademik

- a. Sebagai bahan untuk menambah referensi di perpustakaan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang khususnya program studi Manajemen Informatika.
- b. Sebagai alat ukur untuk menilai pemahaman mahasiswa dalam penelitian.

1.7. Tinjauan Umum

Pada tinjauan umum ini dapat dijelaskan sejarah Nagari Padang Lua, kondisi geografis dan topografis Nagari Padang Lua, sejarah Pemerintahan Nagari Padang Lua, Visi dan Misi, struktur organisasi, tugas dan fungsi masing-masing bagian Pemerintahan Nagari Padang Lua.

1.7.1. Sejarah Nagari Padang Lua

Sejarah merupakan kejadian yang terjadi dimasa lampau yang disusun berdasarkan bukti-bukti peninggalan menurut peristiwa. Mengenang sejarah adalah suatu hal yang sangat baik manakala suatu daerah atau wilayah memiliki kemauan untuk menjadi daerah atau wilayah yang besar. Berdasarkan cerita turun temurun ditemukan sebuah pendapat tentang asal usul nama “PADANG LUA”.

Pendatang pertama yang berasal dari gunung merapi atau dari bahagian timur, dalam pengembaraannya menemukan hamparan lahan luas yang ditumbuhi semak belukar, padang rumput, alang-alang dan kayu-kayuan yang membentang dari kaki gunung merapi sampai ke lereng gunung singgalang, daerah yang mereka temukan itu berada jauh dari daerah asal mereka, di daerah itu mereka mulai manaruko mendirikan rumah kediaman dan mengolah sawah, ladang dan